

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi serta mempunyai pandangan khusus mengenai perekonomian negaranya. Pandangan tentang perekonomian dijelaskan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasar atas azas kekeluargaan”**. Badan perekonomian yang dimaksud dalam pasal 33 ayat 1 tersebut adalah Koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Kegiatan yang dilakukan oleh koperasi haruslah berdasarkan pada prinsip koperasi dan berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi juga memiliki tujuan yakni untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kesejahteraan masyarakat ataupun anggota pada khususnya dapat terwujud apabila koperasi mampu mengembangkan dan memperbaiki sistem koperasinya agar mampu bersaing dengan badan usaha lainnya. Dengan dilakukannya hal tersebut dapat terlaksana dan terciptanya koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia.

Di Provinsi Jawa Barat tepatnya di Kota Bandung, terdapat koperasi aktif yakni Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) yang terletak di Komplek The Suites @Metro Apartement Ruko Parahyangan Office Park Blok D/12 Jl. Soekarno

Hatta No 689 B Bandung 40286. Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) didirikan sesuai dengan surat keputusan kantor Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil Dan Menengah Kota Bandung Dengan Badan Hukum Nomor : 7887/BH/DK-1/1/1983. Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) memiliki 3 unit usaha diantaranya:

1. Unit Simpan Pinjam,
2. Unit Toko Koperasi “ZIEBAR Mart”
3. Unit Barang Promosi Dan ATK.

Kesuksesan pada koperasi dapat dicapai melalui pengelolaan dengan baik serta diperlukannya manajemen koperasi yang bisa mengelola dan memberikan kinerja yang baik. Kinerja dapat dapat dipahami juga sebagai pencapaian yang dicapai koperasi dalam kurun waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan koperasi.

Kinerja keuangan suatu koperasi menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu koperasi pada suatu periode tertentu. Apabila kinerja keuangan suatu koperasi baik atau bahkan cenderung meningkat, maka semakin baik pula kondisi koperasi tersebut.

Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan evaluasi kinerja. Pengukuran dan evaluasi kinerja dapat digunakan untuk melihat seberapa baik koperasi dalam menjalankan usahanya, dan koperasi dapat mengukur kinerjanya untuk bisnis secara berkelanjutan dan pemangku kepentingan akan lebih percaya ketika bekerjasama dengan koperasi.

Ada beberapa cara untuk melihat kondisi kinerja keuangan koperasi salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan gambaran kondisi koperasi terutama dalam bidang keuangan. Analisis rasio merupakan metode analisis yang sering digunakan karena metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dalam kegiatannya analisis rasio keuangan meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dengan melakukan pengukuran ini koperasi akan mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari aspek keuangannya. Hasil dari analisis ini akan sangat penting karena koperasi dapat menyusun kebijakan untuk masa yang akan datang. Berikut merupakan gambaran kinerja keuangan di Koperasi Konsumen Bank BJB tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja Keuangan Koperasi Konsumen Bank BJB Tahun 2017-2021

No	Rasio	Tahun	Nilai	Standar Kriteria	Kriteria
1	Likuiditas				
	<i>Current Ratio</i>	2017	974%	<125% S/D >250%	Sangat Tidak Sehat
		2018	251%	<125% S/D >250%	Sangat Tidak Sehat
		2019	274%	<125% S/D >250%	Sangat Tidak Sehat
		2020	534%	<125% S/D >250%	Sangat Tidak Sehat
		2021	522%	<125% S/D >250%	Sangat Tidak Sehat
2	Solvabilitas				
	<i>Debt To Aset Ratio</i>	2017	46%	>40% S/D 50%	Cukup Sehat
		2018	54%	>50% S/D 60%	Kurang Sehat
		2019	77%	>60% S/D 80%	Tidak Sehat
		2020	73%	>60% S/D 80%	Tidak Sehat
		2021	50%	>40% S/D 50%	Cukup Sehat
3	Aktivitas				
	Perputaran Piutang	2017	0,61	<6 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2018	0,45	<6 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2019	0,38	<6 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2020	0,34	<6 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2021	0,38	<6 Kali	Sangat Tidak Sehat
	<i>Total Aset Turn Over</i>	2017	0,36	<1 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2018	0,33	<1 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2019	0,30	<1 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2020	0,24	<1 Kali	Sangat Tidak Sehat
		2021	0,23	<1 Kali	Sangat Tidak Sehat
4	Profitabilitas				
	<i>Return On Aset</i>	2017	3%	1% S/D <3%	Tidak Sehat
		2018	2%	1% S/D <3%	Tidak Sehat
		2019	2%	1% S/D <3%	Tidak Sehat
		2020	2%	1% S/D <3%	Tidak Sehat
		2021	2%	1% S/D <3%	Tidak Sehat

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas di Koperasi Konsumen Bank BJB berdasarkan standar Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomer 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian koperasi berprestasi atau koperasi awards menunjukkan rata-rata kinerja keuangan yang kurang baik. Hal ini akan berpengaruh kepada keberlangsungan usaha koperasi maka dari itu koperasi perlu melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan agar dapat melihat sejauh mana koperasi telah bekerja secara efektif dan efisien. Tujuan dari koperasi itu

sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, namun bukan hanya mempertahankan SHU atau penjualannya saja akan tetapi koperasi juga harus memperhatikan kinerja dari usaha yang dilakukannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dengan adanya penurunan kinerja keuangan koperasi, Oleh karena itu penulis ingin memperdalam penelitiannya, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Koperasi Konsumen Bank BJB)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dapat diidentifikasi persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
2. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
3. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
4. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
5. Upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Konsumen Bank BJB.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapat, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Konsumen Bank BJB “ZIEBAR”.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
4. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas serta faktor yang mempengaruhinya di Koperasi Konsumen Bank BJB.
5. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Konsumen Bank BJB.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan dapat mengembangkan serta menambah wawasan keilmuan. Khususnya yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, serta hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk Koperasi Konsumen Bank BJB pada khususnya dan koperasi-koperasi lain pada umumnya sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi.